

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field resereh*), yang bersifat deskriptif kuantitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diperlukan dalam kehidupan yang nyata dan sebenarnya. Dalam hal ini penelitian dilakukan terhadap Kemandirian Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar. Yang penting dalam penelitian ini, bagaimana agar data dapat dihimpun secara menyeluruh dan lengkap sesuai dengan masalah yang dihadapi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis yaitu menggambarkan data dengan apa adanya. Dalam pendekatan fenomenologis dari penelitian diharapkan dapat diketahui berbagai permasalahan tentang Kemandirian Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Siak Hulu Kampar Jl. Lembah Damai RT.01/RW.O1 Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan dimulai dari bulan Mei sampai dengan bulan Agustus 2018 sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 02 : Waktu Penelitian

No	Uraian	Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan Penelitian	X	X	X	X												
2.	Pengumpulan Data									X	X	X	X				
3.	Pengolahan dan Analisa Data					X	X	X	X								
4.	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian													X	X	X	X

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar. Objek penelitian ini adalah Kemandirian Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian (Rizal Dairi, 2013:57). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar yang berjumlah 343 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 03 : Sebaran Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
1.	VIII-1	17	17	34
2.	VIII-2	15	18	33
3.	VIII-3	18	16	34
4.	VIII-4	18	17	35
5.	VIII-5	16	18	34
6.	VIII-6	15	19	34
7.	VIII-7	18	17	35
8.	VIII-8	16	20	36
9.	VIII-9	16	18	34
10.	VIII-10	13	21	34
JUMLAH		162	181	343

Sumber Data: Tata Usaha SMPN 4 Siak Hulu

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian (Rizal dairi, 2013:58). Selanjutnya sampel dalam penelitian ini dapat dihitung melalui rumus slovin dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Error, Persentase kelonggaran kesalahan sampel penelitian (dalam hal ini ditetapkan sebesar 10%)

$$n = \frac{343}{1 + 343(0.1)^2}$$

$$n = \frac{343}{1 + 343 (0.01)}$$

$$n = \frac{343}{1 + 3.43}$$

$$n = \frac{343}{4.43}$$

$$n = 77.42$$

Berdasarkan hasil pengambilan sampel dari rumus slovin tersebut, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 77 orang peserta didik dari kelas VIII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket (*Kuesioner*)

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Riduwan, 2009:52-53). Adapun responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, filem dokumenter, data yang relevan penelitian (Riduwan, 2009:58).

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan pada penelitian kuantitatif, pengolahan data secara umum dilaksanakan dengan melalui tahap memeriksa (*Editing*), proses pemberi identitas (*coding*) dan proses pembeberan (*Tabulating*) sebagaimana diuraikan di bawah ini:

1. Penyunting (*Editing*)

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini menjadi penting karena kenyataannya bahwa data yang terhimpun kadang kala belum memenuhi harapan peneliti, ada di antaranya kurang atau terlewatkan , tumpang tindih, berlebihan bahkan terlupakan.

2. Pengkodean (*coding*)

Setelah tahap *Editing* selesai dilakukan, kegiatan berikutnya adalah mengklasifikasi data-data tersebut melalui tahapan *coding*. Maksudnya bahwa data yang telah diedit tersebut diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis.

3. Tabulasi (*Tabulating*)

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya (M. Burhan Bungin, 2014:174-178).

G. Teknik Analisa Data

Setelah pengolahan data selesai maka tahapan selanjutnya adalah menganalisa data dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Dalam menganalisa hasil penelitian ini penulis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Margono, 2007:105-106).

Dipersentasekan dan ditafsirkan kemudian dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dengan persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka yang dicari persentasenya

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N: Jumlah Frekuensi (Rizal Dairi, 2013:84)

Untuk menganalisis data terhadap Kemandirian Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar dapat dilihat pada keterangan di bawah ini :

1. 81% - 100% dikategorikan sangat baik
2. 61% - 80% dikategorikan baik
3. 21% - 40% dikategorikan kurang baik
4. 0% - 20% dikategorikan tidak baik (Riduwan, 2011:15).



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau